

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Secara umum, terdapat dua metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci.² Kirk dan Miller dalam Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴ Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Praktek Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Mahada dalam Tinjauan Pemikiran Bung Hatta.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4

² Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2017), 121

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal: 100.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁵ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Adapun setting dalam penelitian ini adalah di Kopontren Mahada Kudus yang terletak di Jalan Sudimoro 2/6 Karangmalang, Gebog, Kudus, Telp. 0291 434996 Kode Pos 59354. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian koperasi dengan konsep pemikiran Bung Hatta di Kopontren Mahada Kudus.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu pengurus Kopontren Mahada dan anggota Kopontren Mahada.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang harus diolah terlebih dahulu supaya menghasilkan informasi atau keterangan, baik itu berupa data kualitatif maupun data kuantitatif yang menunjukkan fakta.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung penulis peroleh dari subjek penelitian dan merupakan data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian, dan data ini diperoleh langsung dari informan tentang kenyataan yang ada di lapangan.

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai Praktek Kopontren MAHADA yang ditinjau dari Pemikiran Bung Hatta, maka sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dari para responden atau informan antara lain;

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal: 53.

- a. Ketua Kopontren MAHADA
- b. Bendahara Kopontren MAHADA
- c. Karyawan Kopontren MAHADA
- d. Anggota Kopontren MAHADA

2. Data Sekunder

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai Praktek Kopontren MAHADA yang ditinjau dari Pemikiran Bung Hatta, maka sumber data penelitian ini yang berasal dari buku sebagai referensi yaitu:

- a. Bung Hatta Dan Ekonomi Islam, Karya Anwar Abbas.
- b. Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam, karya Dr. Itang, M.Ag.
- c. Pemikiran Bung Hatta Tentang Koperasi dan Relevansinya dengan Masa Kini, Karya Zamakhsyari Abrar, Desli Yenita, dan Toha Sutono.
- d. Sistem Ekonomi Pancasila, karya Subiaktio Tjakrawerdaja, dkk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang tidak boleh dilewati oleh peneliti dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disini sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Salah satu teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara atau tanya jawab. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Teknik ini penulis memilih untuk mendapatkan data-data dan menambah keterangan atau informasi terkait praktek Kopontren Mahada yang ditinjau dari pemikiran Bung Hatta. Adapun pihak yang menjadi informan adalah salah satu pengurus dan anggota Kopontren Mahada.

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengalaman dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan kegiatan pengumpulan data dan menyatakan secara terus terang terkait aktivitas kegiatan Kopontren Mahada dalam kesesuaian dengan pemikiran Bung Hatta.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data peneliti memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan terdapat empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau teknik kepercayaan dalam menetapkan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga dengan melaksanakan kegiatan pengamatan secara lebih teleti dan berkesinambungan, dengan tujuan keaslian data dan runtutan peristiwa akan diingat secara pasti dan runtut tentang praktek perkembangan Kopontren Mahada. Dan juga peneliti harus mengetahui dan memahami berbagai buku atau hasil penelitian serta dokumen terkait.⁷

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal 422

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 463

data dan berbagai waktu.⁸ Seluruh penelitian ini dilakukan pada saat narasumber masih segar atau pada saat pagi hari.

a. Triangulasi Sumber

Dalam teknik ini berfungsi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Dalam teknik ini berfungsi untuk mengumpulkan data dari satu sumber dengan teknik yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbed.⁹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Sumber rujukan dari suatu pemikiran adalah bagian terpenting dari proses meneliti. Sebab sumber rujukan atau bahan referensi nantinya yang akan dijadikan sebagai bahan sandaran atas penemuan baru yang berusaha dikembangkan selama proses penelitian. Bahan referensi disini sebagai salah satu faktor pendukung dalam menunjang proses penelitian atas apa yang telah ditemukan oleh peneliti melalui alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycamp* serta alat perekam lainnya yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁰

4. Mengadakan *Member check*

Member chek merupakan suatu proses pengecekan data yang didapatkan dari penelitian kepada pemberi data agar informasi yang didapatkan dan akan dipakai dalam penyusunan laporan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh informan.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-466

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 274

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Dalam melakukan analisis data yang di dapatkan dari tempat penelitian, peneliti menggunakan tiga langkah:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data-data penting yang dibutuhkan oleh peneliti guna memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹²

2. *Data Display (Display Data)*

Penyajian data yang paling penting digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan agar mudah dipahami oleh pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Penyajian data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif dan bentuk tabel.

3. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Langkah terakhir adalah penyimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dimana temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deksripsi suatu obyek yang sudah jelas. Adapun kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 451

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438